

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 OLEH GURU AKUNTANSI DI
SMK BATIK 1 SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Haris Ali Murfi

(A210130134)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 OLEH GURU AKUNTANSI DI
SMK BATIK 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh;

HARIS ALI MURFI

A210130134

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd, M.Pd.

NIK 100.1709

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 OLEH GURU AKUNTANSI DI
SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Oleh:

Haris Ali Murfi

A210130134

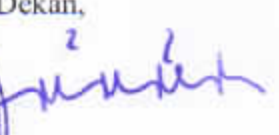
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 15 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Agustus 2017

Penulis



Haris Ali Murfi
A210130134

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 OLEH GURU AKUNTANSI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA

ABSTRAK

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia sebagai pengganti dari kurikulum KTSP. Proses penerapan kurikulum 2013 belum bisa menyeluruh kepada tiap lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan 1) Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta, 2) kendala yang dihadapi guru akuntansi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah semua guru jurusan akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru jurusan akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta telah berupaya dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Namun, pada pelaksanaannya masih ada beberapa guru yang belum dapat mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran oleh guru masih di dominasi oleh model konvensional dimana guru masih menjadi pusat perhatian, buku yang menjadi sumber belajar juga belum tersedia sepenuhnya sehingga pengimplementasian kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta masih menemui kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013, Guru Akuntansi, Kurikulum 2013.

ABSTRACT

Curriculum 2013 is a new curriculum applied in Indonesia as a substitute of School Based Curriculum (KTSP). The process of applying the curriculum 2013 can not be comprehensive to every educational institution. The purpose of this research is to know and describe 1) Planning, implementation and assesment the curriculum 2013 in SMK Batik 1 Surakarta, 2) obstacles faced by accounting teacher in implementing curriculum 2013 in SMK Batik 1 Surakarta.

This type of research is qualitative. The subjects of this study are all teachers majoring in accounting in SMK Batik 1 Surakarta, amounting to 5 people. Methods of data collection in this study using interviews, observation, and documentation.

The results showed that the teachers of accounting majors in SMK Batik 1 Surakarta have been working in implementing the curriculum 2013. However, in the implementation, there are still some teachers who are can't prepare the planning of learning. Teaching activities by teachers are still dominated by conventional models where teachers are still the center of attention, the book is a source of learning is also not yet fully available so that the implementation of the curriculum 2013 in SMK Batik 1 Surakarta still encountered obstacles in the implementation.

Keywords: Implemenation of Curriculum 2013, Master of Accountancy, Curriculum 2013.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan bukanlah suatu proses yang sebentar, tetapi melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat mengembangkan diri, mengembangkan potensi sehingga dapat membentuk karakter tiap individunya. Pendidikan tidak lepas dengan adanya peran kurikulum karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sukiman (2015: 8). Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum mengarahkan segala bentuk segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pada tahun 2013 Kementrian Pendidikan melakukan pengembangan kurikulum 2013 sebagai upaya untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kualitas kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku sejak tahun 2004. Perubahan ini sebagai bentuk usaha untuk menutupi kelemahan pada kurikulum sebelumnya yang dianggap kurang sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat ini. Ada 4 aspek penilaian yang dinilai pada kurikulum 2013 yaitu : aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku.

Pengimplementasian kurikulum yang serentak pada tahun 2014 masih dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Ada banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya dan ada lulusan dari non kependidikan yang berprofesi sebagai guru. Kurikulum 2013 memiliki keunggulan sebagai kurikulum baru yang menuntut siswa aktif, kreatif dan inovatif, tetapi kurikulum 2013 belum menjadi solusi permasalahan pendidikan di Indonesia dengan adanya masalah yang timbul. Penerapan kurikulum 2013 masih terkesan kurang persiapan, sehingga perlu diadakan penelitian tentang bagaimana strategi guru dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dalam kurikulum 2013 dengan latar belakang gaya mengajar ceramah (Qomariyah, 2014: 4).

Kurikulum 2013 dinilai cocok dengan kondisi peserta didik saat ini. Dalam pengimplementasiannya, pemerintah harus dapat secara merata mensosialisasikan kurikulum 2013 pada tiap guru dan setiap satuan pendidikan dituntut siap dalam menerima kurikulum 2013. Dari uraian permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Akuntansi Di Smk Batik 1 Surakarta”**

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Tempat penelitian yaitu di SMK Batik 1 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan mei 2017. Narasumber dari penelitian ini adalah semua guru akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta sebanyak 5 guru dan siswa akuntansi kelas X sebanyak 2 orang. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri, sehingga peneliti melakukan pengamatan, analisis data, memaparkan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Sugiyono 2009: 92-99).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru untuk menggantikan kurikulum KTSP yang dianggap sudah tidak sesuai dengan karakter siswa pada saat ini. Proses penerapan kurikulum 2013 belum bisa sepenuhnya di terapkan oleh setiap sekolah karena dianggap terlalu mendadak dalam penerapannya dan proses sosialisasi yang belum merata. Penerapan kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta baru satu tahun berjalan khususnya di kelas X. Untuk guru akuntansi sendiri baru 3 guru yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di kelas X yaitu Siti Romlah S.Pd, Dra. Murtiningsih dan Indrastuti Ristiyani S.Pd, M.Pd. Untuk Drs. Ikhsan Nur Bakhrudin dan Dra. Rusmiarmi masih mengajar menggunakan kurikulum KTSP. Metode

wawancara dilakukan kepada semua Guru Akuntansi sebagai narasumbernya. Tetapi untuk observasi kelasnya hanya kepada guru yang telah menerapkan kurikulum 2013. Selain guru sebagai narasumber wawancara, siswa juga dijadikan narasumber untuk memperkuat hasil temuan sebelumnya. Siswa tersebut adalah Tri Wening dan Anisa Puspita Sari dari kelas X Akuntansi. pengimplementasian kurikulum 2013 harus memenuhi indikator yang ditentukan sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Kegiatan Implementasi yaitu : (1) Perencanaan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Pembelajaran dan (3) Penilaian.

Berdasarkan penelitian dari hasil wawancara dan observasi menunjukan guru di SMK Batik 1 Surakarta yang telah menerapkan kurikulum 2013 telah melakukan pengimplementasian kurikulum 2013 dengan cukup baik tetapi masih belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013. Pada perencanaan pembelajaran guru belum sepenuhnya mempersiapkan RPP dengan baik. Dari tiga guru baru satu guru yang telah membuat RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran juga guru telah berusaha untuk menyesuaikan dengan kurikulum 2013 tetapi dalam pelaksanaanya guru masih terlihat menggunakan metode konvensional dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Pada proses penilaian guru telah memahami konsep penilaian autentik yang melibatkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. tetapi guru masih kesulitan dalam prosesnya karena faktor indikator penilaiannya yang terlalu banyak.

Pada proses pengimplementasian kurikulum 2013 guru masih mengalami beberapa kendala dalam prosesnya, kendala tersebut yaitu Kendala yang dihadapi guru adalah guru masih belum bisa sepenuhnya memahami konsep kurikulum 2013 yang mengakibatkan guru masih menggunakan metode yang

ada pada kurikulum lama. Kurangnya informasi mengenai perubahan kurikulum yang mengakibatkan guru harus mencari sendiri informasi mengenai kurikulum 2013 ke sekolah induk di Surakarta. Kelengkapan sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap seperti buku belajar pegangan siswa dan lab untuk pelajaran praktek siswa.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat tarik kesimpulan bahwa :

Proses implementasi kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013. Pada langkah awal dalam mempersiapkan rencana pembelajaran yang berupa RPP masih belum semuanya mempersiapkan. Dari tiga guru yang telah menerapkan kurikulum 2013 hanya satu guru yang telah membuat RPP mengajar untuk satu semester dan dua guru tidak membuat, Pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru di SMK Batik 1 Surakarta masih di dominasi dengan metode ceramah, Proses Penilaian yang dilakukan oleh guru telah menerapkan penilaian autentik tetapi guru masih menemui kendala dalam prosesnya, Kendala yang dihadapi guru di SMK Batik 1 Surakarta dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah :

Guru masih belum sepenuhnya memahami konsep kurikulum 2013, Kurangnya informasi mengenai kurikulum 2013 masih kurang dan lambat sehingga guru harus mencari sendiri informasi tentang kurikulum 2013 ke sekolah induk, Kelengkapan buku pelajaran belum sepenuhnya terpenuhi, guru harus berusaha mencari materi sendiri melalui internet dan buku lain sebagai pelengkap materi.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

Bagi Guru : Pada proses implementasi kurikulum 2013, guru hendaknya lebih memperhatikan pembuatan RPP di awal semester karena RPP merupakan panduan mengajar guru selama satu semester, Guru hendaknya dapat lebih memahami peranya di kurikulum 2013 sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk dapat kreatif dan aktif.

Bagi Pemerintah : Pemerintah seharusnya perlu memberikan sosialisasi yang lebih merata terhadap guru dan setiap jenjang pendidikan agar setiap sekolah dapat menerapkan kurikulum 2013 secara bersama. Diharapkan juga bagi pemerintah untuk mendistribusikan buku secara lengkap sesuai kebutuhan kurikulum agar pengimplementasian kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013. *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Budaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013. *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Qomariah. 2014. *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Vol. 2 No. 1. Diakses pada 5 Desember 2016 dari <http://media.neliti.com/media/publications/370761-ID-kesiapan-guru-dalam-menghadapi-implementasi-kurikulum-2013.pdf>.
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.